

TAJUK RENCANA

Vaksinasi dan Ekonomi Kreatif

VAKSINASI kini terus digencarkan untuk berbagai kalangan, selain kaum lanjut usia yang terus masif. Termasuk kalangan pelaku ekonomi kreatif, yang dianggap sebagai salah satu penggerak untuk kebangkitan ekonomi kita. Pandemi belum pasti kapan berakhir, namun ekonomi kreatif tentu tidak hanya bergantung pada pandemi.

Vaksinasi di kalangan sektor ekraf inilah, diyakini Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Uno, akan mampu mempercepat pergerakan ekonomi nasional. Diharapkan akan membangkitkan ekonomi kreatif kita yang terpuruk karena wabah. (KR 20/4).

Saat ini menurut Menteri Parekras, di Indonesia sektor ekonomi kreatif mencapai 18 juta sampai 20 juta orang yang bergerak di sini. Mereka terdiri dari 17 subsektor, dengan 3 subsektor utama adalah kuliner, fesyen dan kriya. Sementara sektor lainnya, antara lain perfilman, musik, animasi hingga penerbitan. Jangan abaikan sektor ini, karena kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional merupakan yang terbesar ketiga di dunia, setelah Amerika Serikat dan Korea Selatan. Karena itu, Menteri Sandiaga berharap sumbangsih selama ini bisa dipertahankan. Maka adanya vaksinasi di tengah pandemi, adalah semangat yang mampu mendorong kebangkitan untuk bisa pulih.

Bagaimana dengan DIY? Sebab sektor tersebut sebagai salah satu yang potensial di kebangkitan di Yogyakarta. Seperti kita ketahui, Yogyakarta selain sebagai kota pendidikan, juga sebagai daerah yang salah satu pendapatan daerah bertumpu para pariwisata.

Pandemi Covid-19 memang telah mempengaruhi pada sektor ini di semua lini, khususnya pada sektor riil. Sehingga

semua yang bergerak di bidang ini, berpikir ulang untuk skema bisnis yang bisa bertahan atau beradaptasi terhadap pandemi. Sebab mau tak mau harus bisa beradaptasi, penyesuaian dan perubahan musti dilakukan untuk menangkap peluang yang ada. Artinya, sektor yang paling terdampak tersebut merupakan momentum untuk merevitalisasi industri pariwisata dan kreatif untuk transformasi digital. Kita ketahui bahwa Yoga memiliki potensi sumber daya manusia (SDM) dan sejumlah praktisi yang handal di berbagai subsektor ekraf seperti film, animasi, fesyen, seni dan desain grafis, kerajinan hingga kuliner dan UKM. Selain itu Yoga punya kualitas SDM, dibuktikan dalam indeks pembangunan manusianya yang berada di peringkat kedua setelah Jakarta.

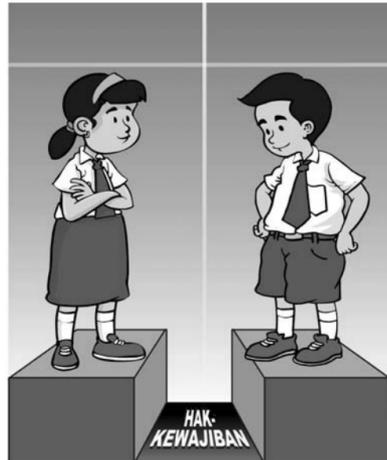
Harus diakui juga, sektor pariwisata adalah pilihan utama yang musti terus dikembangkan. Sebab Yogyakarta adalah salah satu pemain nomor satu dalam sektor tersebut. Ciri khas budaya, juga menjadi daya tarik yang tidak bisa diabaikan dalam sektor tersebut. Sejumlah bidang seperti fesyen misalnya, Yoga sudah mulai bangkit. Ketika pandemi sedang marak, Yoga sudah mulai mengadakan fesyen dan lomba masker. Kreativitas membuat masker, membuat sejumlah fesyen desainer dari kota-kota besar ikut pameran di Yoga dengan pengunjung. Makanya adanya vaksinasi di sektor tersebut, sejalan yang juga dilakukan massal membuat harapan baru agar ekonomi segera bangkit. Meski bukan berarti mengabaikan protokol kesehatan setelah vaksinasi. Selain itu, menggenjot dengan mengutamakan produk dalam negeri menjadi salah satu kunci untuk menghidupkan lagi sektor ekonomi kita. Kita berharap, itu tak lama lagi. (***)

Kartini Juga Mendidik Laki-laki

... Semasa kanak-kanak, laki-laki sudah diajar memandang rendah anak perempuan. Bukankah acap kali saya mendengar ibu-ibu mengatakan kepada anak-anaknya yang laki-laki, bila mereka jatuh dan menangis: "Cis, anak laki-laki menangis seperti anak perempuan!" Saya akan mengajar anak-anak saya baik laki-laki maupun perempuan untuk saling memandang sebagai makhluk yang sama. Saya akan memberikan pendidikan yang sama kepada mereka, tentu saja menurut bakatnya masing-masing...

St Kartono

krawala kelak memperlakukan anak-anaknya. Di zaman itu, Kartini belajar bahasa Belanda demi keinginannya yang tidak puas dengan bacaan terjemahan. Karena penguasaan bahasa itu pula ia mampu menulis surat sebagai bentuk pengungkapan pikiran kepada para sahabatnya lintasbangsa. Perempuan demikian akan terbuka cara pandangnya, terjauhkan dari



KR-JOKO SANTOSO

KETIKA memasuki bulan April penulis sengaja menyelidik buku *Surat-Surat Kartini* - terjemahan Sulastin Sutrisno, 1985, dari versi asli berbahasa Belanda *Door Duisternis Tot Licht*. Sepotong kutipan di awal tulisan ini saya comot dari surat bertanggal 23 Agustus 1900 yang dikirimkan RA Kartini untuk Nona EH Zeehandelaar. Bahasa Kartini yang indah dalam surat-suratnya memang terantai oleh semangat kebebasan, persamaan, dan persaudaraan dalam hidup bersama antara laki-laki dan perempuan. Hingga kini tetaplah hangat sesuai zaman bahwa persamaan hak menjadi perjuangan perempuan dan laki-laki. Sehingga emansipasi perempuan mesti dibarengi upaya mendidik laki-laki.

Suka Membaca

Cara pandang laki-laki mengenai perempuan sangat erat dengan didikan ibunya. Betapa ibu yang terdidik (ini bukan mengenai tingkat sekolahnya) atau terbuka pemikirannya mempunyai andil dalam pembentukan karakter anak laki-lakinya. Pada 21 Januari 1901 Kartini menulis untuk Nyonya Abendonon. "Dari perempuanlah manusia itu pertama-tama menerima pendidikan. Di pangkuan perempuanlah seseorang mulai belajar merasa, berpikir, dan berkata-kata. ... Dan bagaimanakah ibu-ibu Bumiputera dapat mendidik anak-anaknya, kalau mereka sendiri tidak berpendidikan?"

Kartini memberi teladan sebagai seorang perempuan muda pembelajar, melahap berbagai bacaan yang membuka ca-

sikap fanatisme sempit kepada anak-anaknya. Untuk zaman ini, perempuan suka membaca seperti Kartini tidak mudah termakan hoaks, pikiran lebih cermat daripada jari-jemarinya memainkan gawai.

Sosialisasi Kesetaraan

Kesetaraan laki-laki dan perempuan bukanlah hasil perjuangan perempuan semata. Laki-laki sejak dari pangkuan ibunya mesti mendapatkan sosialisasi kesetaraan dalam hidup bersama. Tempo hari ada ucapan hakim di akhir persidangan pengesahan status atlet voli nasional perempuan menjadi laki-laki, "Jangan menangis. Laki-laki nggak boleh menangis". Ungkapan tersebut kiranya masih dianggap supremasi laki-laki sebagai dunia tanpa tangis atau tanpa perasaan. Seolah yang boleh menangis

hanyalah perempuan.

Laki-laki mengalami sosialisasi menghargai perempuan dari keluarga, utamanya sang ibu. Di sekolah secara sistemis dan sporadis diajari dengan kritis untuk menghargai perempuan. Sebagai guru bagi para murid laki-laki, dengan sengaja banyak saya membawa teks-teks mengenai kesetaraan, kehebatan, dan prestasi perempuan di masyarakatnya. Dalam sesi berpidato, mereka pun mengisahkan keluarganya, banyak kebanggaan pada ibunya, "Aku merasa ibuku bekerja 24 jam sehari, menyayangi kami anak-anaknya, memperhatikan kebutuhan kami", atau "Ibuku kini yang bekerja menghidupi kami sekeluarga ketika ayah mengalami kejatuhan usahanya". Ini mengharukan.

Penting bagi anak laki-laki belajar terus berpandangan positif terhadap perempuan, bahkan jika kelak istrinya, penghasilan atau statusnya lebih tinggi daripada suami. Meskipun dalam komitmen berkeluarga tidak ada penempatan lebih tinggi atau rendah, *toh* pandangan khalayak acap menjebak laki-laki atas nama harga diri semua harus lebih tinggi, lantas membatasi perempuan dalam urusan rumah tangga. Cara pandang laki-laki terhadap perempuan justru dibentuk ibunya. Untuk itu mari para lelaki jawablah pertanyaan Kartini dalam suratnya tertanggal 15 September 1902, "...*Kalau seorang laki-laki mencintai perempuan, apa yang dipikirkannya pertama-tama: dapatkah saya membuatnya bahagia? Atau dapatkah saya menjadi bahagia karenanya?*" □

*)St Kartono, Guru SMA Kolese De Britto Yogyakarta.

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

PIKIRAN PEMBACA
Naskah bisa dikirim Email atau WA
pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000
dilampiri fotocopy/Scan KTP
atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40 - 42 Yogyakarta 55323.
Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks.
Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Inovatif, Kreatif dan Produktif

REVOLUSI Industri 4.0 ditandai aktivitas digitalisasi dengan sistem online, mulai dari bangun tidur sampai tidur kembali, seolah anak-anak masa kini tidak pernah lepas dari gadget. Banyak kemudahan yang didapat mulai dari pesan makanan dengan Cash On Delivery (COD), Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), rapat secara virtual, sampai konsultasi kesehatan secara online.

Era pandemi harus tetap semangat untuk berkreasi, justru kesempatan emas untuk selalu produktif selama stay at home atau work from home, karena banyak aplikasi yang bisa didownload dari gadget yang bisa digunakan untuk membuat konten-konten kreatif. Terutama anak-anak dan remaja perlu diarahkan untuk membuat karya dengan handphone yang ada di genggamannya daripada sekadar bermain game atau bermedsos ria yang tidak produktif.

Mengarahkan adalah kewajiban pendidik baik orang tua, guru maupun masyarakat. Konten-konten digital di antaranya yang sedang trend kini yakni twibbon, stiker, editing video, komik dan sebagainya. Karya cipta ini nantinya akan menghasilkan produk-produk digital yang bisa dimanfaatkan untuk diri sendiri maupun orang lain.

Produk digital pertama, twibbon, semacam bingkai yang dirancang sedemikian rupa indahnyanya, berbagai warna yang dikehendaki, kemudian bisa diisi foto, dan bisa didownload, dipublish untuk kepentingan promosi, pesan atau motivasi. Caranya desain dulu bingkai di canva, flyer maker dan sejenisnya, kemudian diberi ruang untuk foto, lalu diupload ke twibbon, dibuat judul, pesan pada twibbon, linknya disalin dan disebarluaskan dimedsos.

Kedua, stiker sebagai media promosi untuk menyampaikan pesan, hiburan, motivasi, bisa berupa gambar, tulisan atau lelucon. Banyak aplikasi yang bisa digunakan, misalnya stiker maker, wemoji dan lain-lain.

Prosesnya mudah, tinggal buka aplikasi stiker, ambil foto yang akan digunakan untuk stiker, dipotong dan diberi tulisan sebagai pesan yang akan disampaikan, selanjutnya disimpan, dan siap untuk digunakan.

Ketiga, editing video, di era digital ini orang ingin mengabadikan setiap momen berupa foto atau video yang bisa diedit sesuai dengan durasi yang diinginkan. Karena durasi menentukan kapasitas videonya, maka semakin singkat waktunya kapasitas juga akan semakin kecil, tapi diharapkan kapasitas kecil gambar tajam. Aplikasi di play store banyak di antaranya viva video, kinemaster. Buka video aplikasi, foto-foto atau video yang akan diedit ditata sesuai kepentingan, isi suara, dubbing, tambahkan tulisan sebagai pesan, motivasi atau berita. Setelah dipastikan sesuai durasi maka bisa dirender ke mp4, mpeg, dan seterusnya.

Kelima, komik, cerita bergambar yang sifatnya agar mudah dicerna dan lucu, aplikasi dari playstore bisa comic maker, Noveltoon dan masih banyak aplikasi yang lain. Caranya dengan membuka aplikasi komik maker, tinggal memilih percakapan, dengan karakter-karakter karikatur yang tersedia atau foto-foto dari dua orang sedang bercakap-cakap, kemudian diberi balon sesuai yang dikehendaki selanjutnya tulis pesan percakapannya. Kalau sudah selesai bisa disimpan dalam bentuk jpg, bmp. Komik ini bisa diupload atau disebarluaskan di medsos.

Selain kelima aplikasi di atas masih banyak aplikasi yang bisa digunakan untuk membuat konten-konten kreatif di zaman digital ini. Perlunya anak-anak dan remaja sebagai generasi mendatang diarahkan kepada hal-hal yang inovatif, kreatif dan produktif.

Eko Mulyadi MSi
Guru Fisika SMKN 3
Yogya.

Puasa dan Pembangunan Keluarga Berkualitas

PUASA di bulan Ramadan bagi umat muslim di seluruh dunia, hukumnya adalah wajib. Selain untuk meningkatkan derajat ketaqwaan kita kepada Allah SWT, puasa sudah diungkap banyak ahli, memiliki banyak sekali manfaat. Baik ditinjau dari sisi kesehatan, pendidikan, ekonomi, maupun moralitas dan akhlak. Puasa juga menumbuhkan rasa kebersamaan, senasib sepenanggungan serta menumbuhkan kesadaran betapa hidup ini membutuhkan kedisiplinan, ketekunan dan kesabaran dalam berusaha untuk mencapai sebuah cita-cita atau harapan kehidupan yang lebih baik di masa depan. Dengan segudang manfaatnya itu, puasa menjadi pintu bagi sebuah keluarga untuk mencapai keluarga yang berkualitas.

Mengapa puasa dapat menjadi pintu untuk membangun keluarga berkualitas? Logikanya sederhana! Dengan berpuasa, tutur kata, sikap dan perilaku seluruh anggotanya terjaga. Semua ini akan sangat mendukung terwujudnya keluarga berkualitas. Keluarga berkualitas yang dimaksud adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan perkawinan yang sah dan bercirikan sejahtera, sehat, maju, mandiri. Kemudian memiliki jumlah anak yang ideal, berwawasan ke depan, bertanggungjawab, harmonis dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Sederhananya, keluarga berkualitas adalah keluarga yang dapat melaksanakan 8 fungsi keluarga.

Kedelapan fungsi tersebut sebagaimana tercantum dalam Peraturan Pemerintah No 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana dan Sistem Informasi Keluarga. Dalam Bab II Pasal 7 ayat (2), terdiri dari 8 item. Yakni fungsi keagamaan,

Mardiya

fungsi sosial budaya, fungsi cinta kasih, fungsi perlindungan. Kemudian fungsi reproduksi, fungsi sosialisasi dan pendidikan, fungsi ekonomi dan fungsi pembinaan lingkungan. Keluarga itu sendiri diterjemahkan sebagai unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami isteri, atau suami isteri dan anaknya, atau ayah dan anaknya atau ibu dan anaknya.

Menjadi Teladan

Puasa dapat mewujudkan keluarga sejahtera karena perannya yang signifikan dalam memantapkan pelaksanaan fungsi-fungsi keluarga. Pelaksanaan delapan fungsi dalam keluarga secara realitas dapat meningkatkan intensitasnya maupun kualitasnya, bila seluruh anggota keluarga tersebut dapat menjalankan ibadah puasa dengan baik. Artinya, orang tua dapat menjadi teladan bagi anak-anaknya tidak hanya menahan lapar dan dahaga selama waktu yang telah ditentukan tetapi juga dapat menahan hawa nafsu. Sehingga dapat menghindarkan diri dari segala perbuatan maksiat, baik maksiat fisik (maksiat lisan, maksiat mata, maksiat telinga, maksiat tangan) maupun maksiat batin (marah, dongkol/jengkel, dengki dan sombong).

Dari sini jelaslah bahwa puasa dan pembangunan keluarga berkualitas memiliki keterkaitan yang sangat erat. Puasa dapat menjadi pintu bagi seluruh keluarga untuk mewujudkan cita-citanya. Yakni

keluarga yang tentram, mandiri dan sejahtera. Yang memiliki ketahanan dan kemandirian yang tinggi serta mampu menjaga harmonisasi hubungan antara suami isteri, orang tua dan anaknya. Serta anak dengan saudara-saudara bahkan tentu juga dengan lingkungan sosialnya.

Menjadi tepat apabila momentum bulan puasa yang hadir setiap tahun kita jadikan pijakan untuk menggalakkan dan menggerakkan upaya pembangunan keluarga berkualitas melalui pemantapan pelaksanaan fungsi-fungsi keluarga. Keluarga yang menjadi harapan bangsa. Karena akan mampu melahirkan generasi unggul dan siap untuk menjadi kader-kader pembangunan bangsa di kemudian hari. □

*)Drs Mardiya, Kabid Pengendalian Penduduk pada Dinas PMD Daldud dan KB Kabupaten Kulonprogo.

Pojok KR

Gunungkidul bergerak, industri minyak kayu putih salah satu aksi kreatif di tengah pandemi.

-- **Jadikan momentum, jangan tunggu pandemi selesai.** ***

Di Kota Yogya, zona hijau bertambah tapi kasus Covid-19 tidak kunjung turun.

-- **Jangan merasa 'sakti' meski sudah divaksin, tetap Prokes.** ***

THR bagi PNS, TNI dan Polri dipastikan cair H-10.

-- **Jadi contoh bagi yang lain.**

Beraksi

Kedaulatan Rakyat

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019). **Penasehat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurika Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSoS.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mუსsahada. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afriati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langgan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) 565685 (Hunting) **Manajer Iklan:** Agung Susilo SE, Telp (0274) 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklandkr@yahoo.com, iklandkr13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu' Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris) Rp 12.000,00/baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300% dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting) **Alamat Percepatan:** Jalan Raya Yogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab peretakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro: **Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan: H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga. **Samarang:** Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro: Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas: Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Kepala Biro: Driyanto.

Klaten: Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro: Sri Warsiti. **Magelang:** Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro: Drs M Thoha.

Kulonprogo: Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan: Suprpto, SPd Kepala Biro: Asrul Sani. **Gunungkidul:** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.